Tak Perlu ke Surabaya Atau Malang, RSUD Bangil Kini Punya 36 Mesin Instalasi Cuci Darah

Kamis, 15 April 2021

RSUD Bangil, Pasuruan, kini memiliki 36 mesin cuci darah, meningkat dari 9 unit sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan warga Pasuruan dan sekitarnya yang membutuhkan terapi hemodialisa. Sebelumnya, pasien harus menempuh perjalanan jauh ke Malang atau Surabaya untuk mendapatkan perawatan.

Meskipun terdapat 36 mesin, hanya 20 yang dapat digunakan karena kurangnya perawat bersertifikat. Hal ini dikarenakan pelatihan hemodialisa di RS dr Soetomo Surabaya dan RSSA Malang terhenti sejak pandemi Covid-19. Pihak RSUD Bangil berharap pelatihan akan dibuka kembali agar 8 perawat yang belum bersertifikat dapat mengikuti.

Dengan jumlah perawat yang ada, RSUD Bangil dapat mengoperasionalkan 20 mesin cuci darah untuk 2 siklus atau 40 pasien dalam sehari. Target ke depan adalah menjalankan 3 siklus untuk membantu pasien lebih cepat tertangani.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, meminta agar RSUD Bangil meningkatkan kapasitas perawat dengan mengikutisertakan mereka dalam pelatihan hemodialisa. Ia juga menekankan pentingnya peningkatan mutu pelayanan pasien seiring dengan penambahan alat kesehatan.

RSUD Bangil, sebagai rumah sakit tipe B, diharapkan dapat memberikan pelayanan optimal kepada pasien dan keluarga mereka. Dengan meningkatnya fasilitas dan pelayanan, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Pasuruan dan sekitarnya dalam hal kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.